

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kota Garut merupakan pemasok utama kebutuhan nasional untuk sayuran-sayuran dan buah-buahan, dan yang sangat terkenal adalah beras dan jeruk Garut. Selain itu juga tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi, yaitu akar wangi. Dikenal juga sebagai penghasil Sutera Alam sejak tahun 1920-an dan Batik Garutan yang memiliki desain dan warna yang khas dan tentunya juga tampil sebagai pelopor dalam perkembangan Industri Kulit Tradisional. Dalam bidang peternakan, Garut dikenal sebagai sentra peternakan domba unggulan dan pusat industri makanan, Dodol.

Pada umumnya, Garut adalah daerah agraris dengan sumber air yang sangat melimpah, termasuk sumber air panas alam yang sangat bening. Ditunjang dengan kondisi alam yang sangat indah, menjadikan Garut terus berkembang menjadi salah satu Daerah Tujuan Wisata yang diminati. Industri pariwisata telah berkembang sangat pesat di Garut dan memberikan efek yang luar biasa terhadap perkembangan perekonomian masyarakat.

Salah satu yang menonjol adalah kuliner. Kuliner di kota Garut memiliki beragam macam dan makanan tradisional yang tidak ada di tempat lain, serta lingkungan yang asri dan sejuk dekat dengan pegunungan dan sumber air dari alam.

Wisata kuliner saat ini banyak digemari orang. Tempat-tempat kuliner di kota yang berbeda pun kerap dikunjungi. Semua itu dikarenakan gaya hidup masa kini yang serba instan. Mudahnya fasilitas dan informasi serta sarana dan prasarana yang mendukung.

Manfaat dari wisata kuliner itu sendiri bagi konsumennya yaitu dapat memuaskan hati dan perut tentunya. Selain itu, orang yang berwisata kuliner mempunyai kebanggaan sendiri karena telah mencicipi makanan khas dengan

rasa yang enak di berbagai tempat. Itu bisa menjadi gengsi bagi konsumen lain yang belum mencoba kuliner.

Dalam promosi kuliner di kota Garut, dirasakan permasalahan yang cukup menarik untuk diangkat yaitu promosinya yang masih kurang sehingga banyak orang luar kota bingung untuk mencari makanan di kota Garut, dikarenakan kurangnya informasi mengenai makanan apa saja yang ada di kota Garut dan posisi / letaknya dimana. Kuliner di kota Garut jenisnya beragam dan rasanya enak. Banyak sekali yang bisa dinikmati dengan rasa dan tempatnya yang khas.

Oleh karena itu, saya ingin memecahkan masalah tersebut dengan membuat promosi mengenai kuliner di kota Garut dengan berbagai media. Bisa dengan buku panduan berisi kuliner di kota Garut, dimulai dari makanan berat, makanan ringan, hingga minuman yang tentu saja dapat mempermudah orang luar kota menemukan lokasi makanan atau minuman tersebut beserta harga dan kelebihan yang dimiliki masing-masing kuliner. Selain itu, bisa juga dengan membuatkan satu buah restoran berisi berbagai macam makanan dan minuman yang bisa dinikmati oleh pengunjung dari berbagai kota dan daerah. Atau bisa juga dibuatkan brosur dan banner untuk mempermudah informasi dan melancarkan promosi.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah Garut maka perlu ditingkatkan pendapatan dari sektor pariwisata yaitu :

Bagaimana mempromosikan kuliner kota Garut dalam bentuk buku dan brosur dengan menggunakan daya tarik wisata alam supaya wisatawan luar kota Garut seperti Bandung dan Jakarta berwisata ke kota Garut?

Ruang lingkupnya membuat promosi kuliner kota Garut dalam bentuk buku dan brosur untuk wisatawan luar kota seperti kota Bandung, Jakarta, dan sekitarnya dengan menggunakan daya tarik wisata alam kota Garut.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Merujuk pada perumusan masalah, maka tujuan perancangannya adalah :

Membuat promosi wisata kuliner di Kota Garut melalui media buku dan brosur dengan menggunakan daya tarik kota Garut yaitu objek wisata alam untuk wisatawan dari luar kota Garut seperti Bandung dan Jakarta.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dibutuhkan berbagai data dan teori mengenai “Promosi Kuliner di kota Garut”, dalam hal ini saya mengumpulkannya melalui berbagai cara.

Pengumpulan Data

- Observasi  
Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung tempat kuliner di kota Garut.
- Literatur (Teoritis)  
Data-data mengenai promosi dan kuliner kota Garut, saya dapatkan dari internet dan buku teori mengenai promosi dan kuliner.

- Wawancara
  - Wawancara dilakukan kepada Departemen Pariwisata Daerah Garut yang akan dilakukan melalui tatap muka secara langsung, dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2009.
  - Kepada para pemilik kuliner di kota Garut dilaksanakan tanggal 26 - 31 Desember 2009.
  - Kepada konsumen yang menikmati kuliner baik dari dalam kota maupun luar kota Garut.
  
- Kuesioner

Untuk mengetahui bagaimana kesan masyarakat terhadap promosi kuliner di kota Garut, dibuatlah berbagai pertanyaan dalam bentuk angket, yang akan disebarakan kepada para pendatang dari luar kota Garut.

### 1.5 Skema Perancangan

